

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang di amati, dengan menggunakan logika ilmiah.³² Dalam penelitian, peneliti mengembangkan sesuatu yang kompleks dan holistic, menganalisis kalimat, menceritakan pendapat responden, serta menelitinya dikonteks yang sesungguhnya (alamiah). Rancangan proses pengumpulan data serta strategis analisis data dilakukan secara kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah menggambarkan keadaan atau fenomena-fenomena yang terjadi, dan memasukkan data ke dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga akan terlihat bagaimana persepsi orang tua terhadap pembelajaran Calistung pada Anak Usia 4-5 tahun kelompok A TK Yaa Bunayya Banjarbaru. Sebagai perwujudannya, peneliti ini tidak menggunakan angka namun dengan kalimat-kalimat, sehingga dapat memperjelas tentang hasil yang diperoleh peneliti di dalam penelitiannya.

³² Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua murid di Kelompok A TK Yaa Bunayya Banjarbaru.
2. Objek dalam penelitian adalah persepsi orang tua murid terhadap Pembelajaran Calistung di Kelompok A TK Yaa Bunayya Banjarbaru.

C. Data dan Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar. Peneliti harus dapat menyajikan data yang diperoleh dengan jelas, dan data yang disajikan dapat menarik pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami tentang isi yang telah dibuat peneliti.

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

1. Data Pokok

Data tentang persepsi orang tua murid terhadap Calistung Anak Usia Dini di Kelompok A TK Yaa Bunayya Banjarbaru yang meliputi berbagai perencanaan pembelajaran terhadap anak tentang Calistung (baca, tulis, dan menghitung).

2. Data Penunjang

Data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi:

- a. Sejarah singkat berdirinya TK Yaa Bunayya Banjarbaru
- b. Visi Misi TK Yaa Bunayya Banjarbaru
- c. Gambaran umum lokasi Penelitian

- d. Sarana dan Prasarana TK Yaa Bunayya Banjarbaru
- e. Gambaran status sosial dan ekonomi orang tua.

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data

- a. Responden, yaitu oran tua/wali murid Anak Usia Dini di Kelompok A TK Yaa Bunayya Banjarbaru yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.
- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah, Guru yang mengajar dikelas tersebut dan Staf Tata Usaha pada TK Yaa Bunayya Banjarbaru.
- c. Dokumenter, yaitu berupa catatan-catatan yang terdapat di sekolah yang berhubungan dengan yang digali, terutama data penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang tentang deskripsi lokasi penelitian, gambaran Lingkungan Sekolah, latar belakang pendidikan orang tua, serta gambaran status sosial dan ekonomi orang tua. Selain itu observasi yang dilakukan ini juga untuk memperoleh informasi tentang kondisi kelas yang digunakan sebagai kelas penelitian.

Tabel I Pedoman Pengamatan dan Fokus Pengamatan

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Pembelajaran Calistung	a. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Calistung. b. Aktivitas Pembelajaran Calistung.
Orang tua Murid	a. Apa tanggapan orang tua murid ketika anaknya mendapatkan pelajaran calistung. b. Perkembangan anak setelah mendapatkan pelajaran calistung.
Latar Belakang Sekolah	a. Kondisi lingkungan secara umum di lokasi penelitian. b. Gambaran aktivitas kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi.

Tabel II Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Kepala Sekolah	a. Latar belakang penerapan Pembelajaran Calistung di TK A.
Pendidik	a. Pelaksanaan Pembelajaran Calistung. b. Perkembangan anak setelah diterapkannya Pembelajaran Calistung.
Orang Tua Anak Didik	a. Tanggapan Orang Tua terhadap Pembelajaran Calistung b. Faktor-faktor yang membuat orang tua ingin anaknya mendapat Pembelajaran Calistung

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil perkembangan selama proses kegiatan berlangsung. Dokumentasi dapat berupa foto, video, jadwal kegiatan maupun rekap data sekolah yang dilihat untuk melengkapi laporan untuk berkas peneliti.

Tabel III Tehnik Pengumpulan Data Pelaksanaan Pembelajaran Calistung Pada Anak Usia 4-5 Tahun Pada Kelompok A TK Yaa Bunayya Banjarbaru

No	DATA	SUMBER DATA	TEHNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Pembelajaran Calistung Pada Anak Usia 4-5 Tahun Pada Kelompok A TK Yaa Bunayya Banjarbaru Meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan Pembelajaran Calistung b. Pelaksanaan Pembelajaran Calistung 	Guru	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
2.	Data Penunjang <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat berdirinya TK Yaa Bunayya Banjarbaru Pondok Pesantren Hidayatullah Palam Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru. b. Visi dan Misi TK Yaa Bunayya Banjarbaru. c. Gambaran umum lokasi penelitian, jumlah staf, guru dan siswa. d. Sarana dan Prasarana TK Yaa Bunayya Banjarbaru. 	Kepala Sekolah, Guru, dan Staf TU	Wawancara, dan Dokumentasi

No	DATA	SUMBER DATA	TEHNIK PENGUMPULAN DATA
3.	Persepsi Orang Tua Siswa TK Yaa Bunayya Banjarbaru	Orang Tua Siswa	Wawancara dan Dokumentasi

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mencatat atau mendapatkan data yang diperlukan. Pembuatan instrument disusun sebelum peneliti terjun kelapangan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi yang terstruktur. Pedoman-pedoman tersebut dibuat sendiri oleh peneliti dan dibantu dari bimbingan dosen pembimbing.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.³³ Penulis mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011), h. 246.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Semua hasil wawancara penulis dengan informan yang cukup banyak dicatat secara teliti dan terinci.

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Hal yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Reduksi data yang telah didapat dalam tahap wawancara kemudian dianalisis secara mendalam.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan ini penulis melakukan kegiatan interpretasi data untuk menemukan makna dari data yang telah disajikan.

4. Interpretasi Data

Interpretasi data yaitu menafsirkan data berbentuk uraian-uraian dan memperjelasnya tanpa merubah maksud dari data yang semula. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data yang terkumpul berupa catatan lapangan, dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.³⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu.³⁵ Peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan mengadakan pengecekan hasil penelitian dengan para ahli ekonomi melalui buku-buku ekonomi Islam. Secara garis besar triangulasi ada 3 yaitu triangulasi sumber, tehnik, dan waktu.³⁶

a. Triangulasi sumber adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data,

³⁴ Afifudin dan Berni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 145.

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h.330.

³⁶ *Ibid.*, h.330.

tehnik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.³⁷

- b. Triangulasi tehnik adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan tehnik yang berbeda.³⁸
- c. Triangulasi waktu adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.³⁹

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya orang tua TK A Yaa Bunayya Hidayatullah Banjarbaru.
 - b. Setelah menemukan masalah, maka peneliti berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
 - c. Menyerahkan proposal skripsi kepada Tim Skripsi mohon persetujuan judul.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, h. 274.

³⁸ *Ibid.*, h.274.

³⁹ Djam'an Satori dan Aan komariah, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : Alfabeta,2010) h. 171.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru di sekolah untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun pedoman wawancara dalam bentuk panduan wawancara.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan riset.
- b. Mengumpulkan data.
- c. Mengolah data.
- d. Menganalisis data untuk menarik kesimpulan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan laporan dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Memperbanyak dan diajukan dalam sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.